

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia internet adalah dunia teknologi yang terus berkembang dan semakin banyak fasilitas yang ditawarkannya. Segala fasilitas ini umumnya disediakan dari berbagai *website* (Wardana S.Hut 2016). *Website* merupakan sebuah media yang memiliki banyak halaman yang saling terhubung (*hyperlink*), di mana *website* memiliki fungsi dalam memberikan informasi dan komunikasi dalam dunia keuangan, bisnis, dan jasa (Widia dan Asriningtias 2021). Karakteristik utama yang dimiliki oleh *website* adalah halaman-halaman yang saling terhubung dan dilengkapi dengan *domain* sebagai alamat atau URL (Elgamar 2020). Salah satunya adalah web KHS atau yang dikenal sebagai Kesepakatan Harga Satuan yang fungsinya untuk menampilkan data *report*.

KHS merupakan aplikasi yang digunakan untuk mengelola data *master*, mengelola *vendor*, mengelola perizinan, mengelola pelanggaran, mengelola progres, dan mengelola anggaran. Saat ini untuk memantau pekerjaan *vendor* yang perlu dilakukan adalah membuat SPJ kemudian meng-*entry* progres pekerjaan *vendor* secara berkala. Sebelum *vendor* melakukan pekerjaan, pihak PLN perlu mengurus perizinan agar pekerjaannya dapat terlaksana. Terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh PLN UID Jaya untuk mengurus perizinan. Oleh karena itu dibutuhkan aplikasi yang dapat membantu area – area agar mengetahui progres perizinan untuk suatu pekerjaan. KHS dibuat untuk memudahkan durasi pelaksanaan semua *vendor* PLN UID Jaya.

PLN UID Jaya atau yang lebih dikenal dengan PLN Unit Induk Distribusi Jakarta Raya adalah perusahaan yang mendistribusikan listrik ke seluruh Jakarta yang dipimpin oleh kepala General Manager (GM). Pada UID jaya terdapat 6 bidang distribusi, konstruksi, niaga, KU (Komunikasi dan Umum), keuangan, dan perencanaan. Didalam bidang tersebut dipimpin oleh *senior manager* (SRM).

Terdapat area yang lebih dikenal dengan UP3 (Unit Pelayanan Pelanggan) yang dipimpin oleh Manajer UP3 (MUP3). Kemudian UP3 memiliki 16 area di Bandengan, Bintaro, Bulungan, Cempaka Putih, Cengkareng, Ciputat, Ciracas, Jatinegara, Kebon Jeruk, Kramat Jati, Lenteng Agung, Marunda, Menteng, Pondok Gede, Pondok Kopi, dan Tanjung Priok. Dalam proses bisnis pada bagian unit induk terdapat salah satu bidang yaitu bidang konstruksi. Bidang konstruksi adalah bidang yang melakukan perencanaan konstruksi, pengawasan dan pengendalian pekerjaan. Bidang konstruksi bertanggung jawab atas pembangunan dan pengawasan jaringan distribusi tenaga listrik sesuai standar konstruksi yang ditetapkan sebagai upaya mendukung peningkatan penjualan tenaga listrik, keandalan, dan efisiensi distribusi dengan percepatan perizinan dan optimalisasi pengelolaan material secara berkesinambungan.

Dalam hal ini diperlukan sebuah kesepakatan kontrak yang digunakan dalam bidang pekerjaan jasa antara pihak ketiga dan PLN untuk mengatur itu semua. Kontrak tersebut dinamakan Kontrak Payung, secara umum berisi durasi waktu dan anggaran. Untuk pembuatan kontraknya di unit induk tapi yang melakukan pengawasan di bagian pelaksana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari pengembangan aplikasi KHS berbasis web pada modul *vendor* dan perizinan di PLN UID Jaya diantaranya :

1. Bagaimana cara memfasilitasi *user* dalam melakukan CRUD data paket dan data *vendor*?
2. Bagaimana *user* menggunakan fitur pengelolaan perizinan dengan mudah?
3. Bagaimana cara melihat durasi pelaksanaan semua *vendor* yang ada serta memantau kinerja *vendor*?

1.3 Tujuan

Tujuan dari pengembangan aplikasi KHS berbasis web pada modul *vendor* dan perizinan di PLN UID Jaya diantaranya :

1. Mengembangkan aplikasi KHS untuk memfasilitasi *user* dalam melakukan CRUD data paket dan data *vendor*.
2. Mengembangkan aplikasi KHS agar *user* dapat menggunakan fitur pengelolaan perizinan dengan mudah.
3. Mengembangkan aplikasi KHS agar *user* dapat melihat durasi pelaksanaan semua *vendor* yang ada serta memantau kinerja *vendor*.

1.4 Manfaat

Manfaat dari pengembangan aplikasi KHS berbasis web pada modul *vendor* dan perizinan di PLN UID Jaya diantaranya :

1. Mempermudah *user* dalam melakukan CRUD data paket dan data *vendor*.
2. Mempermudah dalam memasukkan data dengan tampilan yang lebih *user friendly*.
3. Mempermudah *user* dalam memantau kinerja *vendor*.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari pengembangan aplikasi KHS berbasis web pada modul *vendor* dan perizinan di PLN UID Jaya diantaranya:

1. Secara umum aplikasi KHS ini terdapat 6 fitur yang masih harus dikembangkan, yaitu pengelolaan (data *master*, pelanggaran, *vendor*, perizinan, anggaran, dan pelanggaran, progres).
2. Melakukan pengembangan pada fitur pengelolaan *vendor* dan pengelolaan perizinan.
3. Aktor dari aplikasi KHS terdiri dari *manager*, admin, KSA, pengadaan, pengawas, APD, perizinan, admin bidang, admin laksdan, dan admin rendan.
4. Pembuatan aplikasi KHS menggunakan bahasa PHP versi 5.6.38, *javascript* dengan *framework CodeIgniter 3*, *Database* menggunakan HeidiSQL, dan *bootstrap 4*.

